

INTERIOR NUSANTARA

Dalam dunia Interior, inspirasi merupakan sebuah ritual wajib dalam menciptakan suatu karya. Inspirasi berarti mengambil sebuah Inti dari hal-hal yang ada disekitar kita untuk dijadikan ide dalam membuat suatu karya. Seperti halnya menerapkan budaya nusantara atau budaya Indonesia ini. Terdapat banyak nilai dan ciri khas unik yang tidak kalah menarik untuk dijadikan sentuhan pada sebuah ruangan. Ciri khas tersebut dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam mendesain.

Furniture dalam desain tradisional sendiri memiliki tampilan klasik dan detail yang memiliki ciri khas tersendiri dengan memperhatikan nilai fungsional pada furniture tersebut. Dengan model furniture yang khas dapat mendukung sebuah ruangan menjadi terlihat lebih tradisional. Umumnya, ruangan konsep tradisional menggunakan campuran garis vertikal dan horizontal, serta dipadukan dengan ukiran tradisional dan perabotan ciri khas klasik.

Dinding

Umumnya konsep rumah yang menerapkan desain atau ciri khas nusantara tentu sangatlah mudah ditebak. Secara umum, ciri dan khas tersebut terlihat tegas walaupun diaplikasikan pada berbagai gaya rumah tinggal. Pada bagian dinding sendiri, umumnya memakai material bata merah dengan konsep *unfinished* yang memberikan kesan etnik pada hunian. Lalu selanjutnya, rumah – rumah dengan desain nusantara juga banyak ditemukan elemen dinding berbahan kayu dengan finishing natural (warna alami dari kayu tersebut) yang memberikan kesan hangat pada desain interior rumah tersebut. Selain itu, dinding rumah tinggal ciri khas nusantara juga memiliki keunikan pada sisi dinding yaitu, kayu yang *rustic* dan diukir. Paduan model kayu tersebut memberikan kesan *rustic* lalu dipadukan ukiran – ukiran seni kebudayaan dari nenek moyang kita yang sangat memberikan kesan nusantara dan kebudayaan yang melekat kuat pada design bagian dinding rumah tersebut.

Lantai

Lantai kayu merupakan jenis lantai pertama yang terlintas apa bila ingin membangun konsep ruangan bertema nusantara. Lantai kayu sendiri terdapat dua pilihan yaitu parket dan vinyl. Untuk jenisnya ada berbagai macam tentu penggunaan disesuaikan dengan kebutuhan. Selain lantai kayu, kita bisa menggunakan material lain sesuai kebutuhan. Misalnya ingin membuat ruangan terkesan lebih mewah, kita dapat menggunakan marmer bermotif coklat atau semacamnya.

Langit/ plafon

Ceiling pada interior tradisional ini cenderung didominasi dengan ukiran kayu, rotan , maupun bambu pada langit- langit untuk memperkuat kesan tradisional pada ruangan tersebut.

Seringkali interior dengan konsep nusantara ini memiliki ciri khas langit-langit yang tinggi. Dengan memanfaatkan langit-langit yang tinggi, rumah menjadi lebih terasa luas. Tidak hanya itu, langit-langit yang tinggi juga dapat memberikan efek sejuk terhadap ruangan tersebut.

Sentuhan Kayu

Untuk interior khas Nusantara sendiri, biasanya memiliki sentuhan kayu. Negara Indonesia memiliki iklim tropis sehingga setiap sentuhan model bangunan tersebut tidak lepas dari sentuhan kayu. Negara kita memiliki begitu banyak pohon yang menghasilkan kayu berkualitas, dan sudah menjadi budaya dari nenek moyang kita dalam membuat ornamen dan motif kayu unik.

Ornamen

Setiap detail dari interior dengan sentuhan estetika nusantara memiliki ciri khas yang kental akan ornamen-ornamen budaya.

Karakter budaya yang kuat diterapkan pada setiap detail ruangan. Penggunaan elemen kayu dengan ukiran-ukiran tradisional seringkali diterapkan pada dinding dengan konsep Nusantara.



